

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL INQUIRY DIDUKUNG MEDIA AUDIO-VISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ALAT  
PERNAFASAN MAKHLUK HIDUP KELAS 5 SDN PECUK 3  
KECAMATAN PATIANROWO TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

**(INFLUENCE OF INQUIRY MODEL SUPPORTED BY AUDIO VISUAL  
MEDIA TO THE ABILITY TO IDENTIFY THE RESPIRATOR'S  
BREATHING APPARATUS ELEMENTARY SCHOOL PECUK 3  
PATIANROWO 2017/2018)**



**Oleh:**

**ANGGI WAHYU SEPTIAWAN**  
NPM: 13.1.01.10.0104

**Dibimbing oleh :**

1. Drs.SAMIJO, MPd.
2. ERIF AHDHIANTO, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

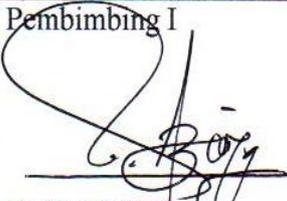
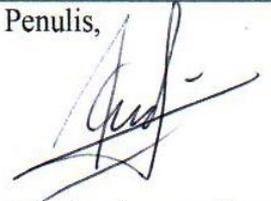
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Anggi wahyu septiawan  
NPM : 13.1.01.10.0104  
Telepon/HP : 08977922026  
Alamat Surel (Email) : anggihyuseptiawan@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Inquiry* Didukung Media audio visual Terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup siswa kelas 5 SDN Pecuk 3 kecamatan patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-S1 PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ... 1.. Februari 2018
Pembimbing I  Drs. SAMIJO, M.Pd. NIP / NIDN: 0705096503	Pembimbing II  ERIF AHDHianto, M.Pd. NIP / NIDN: 0704058701	Penulis,  Anggi wahyu septiawan NPM: 13.1.01.10.0104

# PENGARUH MODEL INQUIRY DIDUKUNG MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ALAT PERNAFASAN MAKHLUK HIDUP KELAS 5 SDN PECUK 3 KECAMATAN PATIANROWO TAHUN AJARAN 2017/ 2018

ANGGI WAHYU SEPTIAWAN

NPM: 13.1.01.10.0104

FKIP-S1 PGSD

Email: [anggiwahyuseptiawan@gmail.com](mailto:anggiwahyuseptiawan@gmail.com)

**Dibimbing oleh :**

1. Drs.SAMIJO, MPd.

2. ERIF AHDHIANTO, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**ANGGI WAHYU S:** Pengaruh Model *Inquiry* Didukung Media audio visual Terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup siswa kelas 5 SDN Pecuk 3 kecamatan patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan peneliti, bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terutama materi alat pernafasan makhluk hidup di SD masih cenderung bersifat klasikal dengan dominasi guru dan penggunaan metode yang monoton.

Permasalahan pada penelitian ini adalah untuk membuktikan adakah Pengaruh model *inquiry* didukung media audio-visual terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup siswa kelas 5 SDN Pecuk 3 kecamatan patianrowo kabupaten nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu berangkat dari teori untuk menyusun hipotesis dengan subyek penelitian siswa kelas 5 SDN Pecuk 3. Siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dimana pada kelas ini diberikan perlakuan yaitu

dengan penerapan model *inquiry* didukung media audio-visual, sedangkan siswa kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas V SDN Pecuk 3 Kabupaten Nganjuk terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup setelah menggunakan model pembelajaran *inquiry* didukung media audio-visual dinyatakan diterima. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa  $> 75$  yaitu 78,60. Dengan sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . (2) Kemampuan siswa kelas V SDN Pecuk 3 Kabupaten Nganjuk terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup setelah menggunakan model pembelajaran konvensional dinyatakan ditolak. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa  $< 75$  yaitu 63,54. Dengan sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan didukung media audio-visual. Hal ini diketahui berdasarkan dari perolehan t-hitung  $3,026 > t$ -tabel 2,009, diperoleh nilai sig.(2 Tailed) sebesar  $0,002 \leq 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) terbukti benar.

**KATA KUNCI :** Model *Inquiry*, Media audio visual

## I. LATAR BELAKANG

Undang-undang No.20 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam hal ini keberhasilan pendidikan tidak lepas dari sekolah sebagai lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk menimba ilmu dari seorang pendidik atau guru. Disinilah saat dibutuhkannya peran guru sebagai pendidik, bukan hanya sebagai pengajar. Guru sebagai pendidik harus mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Seperti yang tercantum pada UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 bahwa :

“Kompetensi guru sebagaimana yang tercantum pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen-komponen pengajaran yang lain. Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola pikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran. Oleh karena itu dikenal berbagai bentuk metode dan model pembelajaran untuk dapat memahami tuntutan perbedaan individual tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang kompleks, oleh karena itu ketepatan pemilihan model, metode serta media akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar bagi siswa untuk melakukan aktivitas sendiri. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model-model yang melibatkan siswa sangatlah penting, karena siswa akan belajar sambil bekerja. Sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang berguna bagi dirinya.

Pada proses pembelajaran siswa sering dihadapkan dengan materi yang abstrak dan diluar pengalaman siswa, sehingga materi menjadi sulit diajarkan oleh guru dan sulit dipahami oleh siswa. Guru hanya mengacu pada buku ajar yang tersedia sebagai sumber belajar dengan metode ceramah tanpa variasi dan kurang memanfaatkan penggunaan media dalam menjelaskan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif. Dalam hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Siswa hanya berperan sebagai penerima materi saja. Guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa

Pendidikan di sekolah dasar secara khusus terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami

alam sekitar secara lebih mendalam. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan model serta metode dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Kondisi yang ada di SDN tertentu di wilayah Nganjuk menunjukkan hal yang berbeda dengan idealnya. Pembelajaran IPA cenderung kurang bervariasi. Proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran tanpa variasi model serta tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini guru kurang kreatif dan inovatif dalam menerapkan model, metode maupun media dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, selain itu siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Permasalahan tersebut dapat diatasi apabila guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran serta metode yang menarik, dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu media juga berperan penting untuk membantu pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Maka dari itu diperlukan sosok guru yang kreatif dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Sehingga bisa menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses

belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dan sesuai dengan pembelajaran IPA

## II. METODE

Pada penelitian ini, digunakan teknik penelitian eksperimen, dimana penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2013: 107) adalah "Metode yang menjadi bagian dari penelitian kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya".

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 49 siswa. Kelas 5-

pada materi alat pernafasan makhluk hidup adalah menggunakan model pembelajaran inquiry didukung media audio-visual.

A berjumlah 25 siswa dan kelas 5-B berjumlah 24 siswa. Siswa kelas 5-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen satu dan kelas 5-B ditetapkan sebagai kelas eksperimen dua.

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inquiry didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

Ha : Ada pengaruh dari model pembelajaran inquiry didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

Jika taraf signifikan  $\leq 0,05$  maka Ho ditolak dengan berarti Hipotesis alternatif Ha diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan tentang pengaruh model pembelajaran inquiry dengan didukung media audio-visual terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup kelas V SDN Pecuk 3 Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Simpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas V SDN Pecuk 3 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup setelah menggunakan model pembelajaran inquiry didukung media audio-visual dinyatakan diterima. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa  $> 75$  yaitu 78,60. Dengan sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.
2. Kemampuan siswa kelas V SDN Pecuk 3 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran

2017/2018 terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup sebelum menggunakan model pembelajaran konvensional dinyatakan ditolak. Hal ini terbukti perolehan nilai rata-rata siswa  $< 75$  yaitu 63,54. Dengan sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ .

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inquiry dengan didukung media audio-visual terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pernafasan makhluk hidup pada siswa kelas V SDN Pecuk 3 Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini diketahui berdasarkan dari perolehan t-hitung  $3,026 > t$ -tabel  $2,009$ , diperoleh nilai sig.(2 Tailed) sebesar  $0,002 \leq 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) terbukti benar.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Anas, Muhammad. 2011. *Media pembelajaran sekolah*. Kencana

Darmadi. 2012. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Budi utama

Djamarah. 2009. Strategi belajar mengajar. Jakarta. PT Rineka Cipta

Anggi wahyu septiawan | 13.1.01.10.0104  
FKIP – S1 PGSD

Haryoko, Supto. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai

Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/view/972>

Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan*

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)



Berkarakter. [Ghalia Indonesia](#)

Nata,Abuddin. 2010. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana

Sanjaya,Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. ghalia indonesia

Susilana,Rudi. 2019. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Wacana prima

[Sugiyono](#). 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta

Sofiani, [Erlina](#). 2011. Pengaruh model inkuiri (inquiry) terhadap hasil belajar

fisika siswa pada konsep listrik dinamis.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1468>